

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu dari kebutuhan manusia, karena dari sebuah pendidikanlah manusia bisa mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan. Maka peran sekolah sangatlah penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan pada umumnya diperoleh atau didapatkan dari proses pembelajaran di sekolah-sekolah, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa Pendidikan juga bisa didapat dari luar sekolah.

Sekolah dan masyarakatat dikatakan saling berkaitan, sebab masyarakatat membutuhkan lembaga sekolah untuk mencari ilmu pengetahuan yang mereka perlukan. Berbeda dari lingkungan belajar lain, di lingkungan sekolah ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan lebih kompleks dan tertata, sehingga sekolah sangat penting untuk masyarakatat. Disisi lain pelaksanaan kegiatan di sekolah tidak lepas dari partisipasi masyarakatat, sehingga masyarakatat mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan kegiatan di sekolah. Citra sebuah sekolah dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mereka miliki dan dari lulusan yang mereka hasilkan.<sup>2</sup>

Untuk mencetak lulusan yang unggul, diperlukan beberapa faktor yang mendukung, seperti kurikulum pembelajaran, pengadaan media dan sarana prasarana yang menunjang, tenaga pendidik yang berkompeten serta peran masyarakatat sekitar. Untuk mengelola hal hal tersebut, tentunya dibutuhkan sebuah manajemen sekolah yang dapat mengatur setiap keperluan. Manajemen berfungsi untuk

---

<sup>2</sup> Muhammad Arsyam, "Manajemen Pendidikan Islam ( Bahan Ajar Mahasiswa )" (2020): 13.

merancang, mengelola, menjalankan serta mengawasi kebutuhan sekolah sehingga pengadaannya tepat sasaran.

Secara umum manajemen berarti suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Manajemen sebagai sebuah kendali dalam pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai peranannya, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.<sup>3</sup> Dalam lembaga sekolah juga terdapat sebuah manajemen, yaitu manajemen sekolah. Yang mana manajemen sekolah ini terbagi menjadi beberapa bagian secara khusus, diantaranya manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen sarana dan prasarana, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, manajemen humas, dan lain sebagainya.

Sebuah lembaga sekolah dalam membangun citranya tidak terlepas dari peran masyarakat. Oleh sebab itu dibutuhkan pengelolaan terkait hubungan antara sekolah dan masyarakat luas melalui manajemen humas. Manajemen humas merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh lembaga sekolah dalam membangun sebuah komunikasi yang efektif dengan masyarakat sehingga menghasilkan jalinan komunikasi yang intensif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Manajemen humas memiliki fungsi pengelolaan serta mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga sekolah dengan masyarakat, tanpa adanya keterlibatan masyarakat maka sudah pasti keberhasilan pendidikan sulit untuk tercapai. Maka dari itu, layanan kehumasan dalam pendidikan sangatlah diperlukan

---

<sup>3</sup> Pananrangi, Andi Rasyud, *Manajemen Pendidikan*, (Celebes Media Perkasa, 2017) hal 1-2

untuk menyampaikan dan menjembatani informasi terkait lembaga dan juga masyarakat. Sekolah berkewajiban memberi penjelasan tentang tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan sekolah kepada masyarakat. Selain itu, sekolah juga harus mengetahui apa saja kebutuhan maupun tuntutan masyarakat terhadap sekolah. Hal ini berarti sekolah dan masyarakat harus saling bekerja sama<sup>4</sup>

Era globalisasi sekarang ini, kontribusi dari lembaga pendidikan diharuskan mampu memberikan layanan yang berkualitas kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan pendidikan yang berkualitas. Masyarakat yang sebagai pengguna jasa lembaga pendidikan saat ini lebih pintar dalam memilih lembaga pendidikan. Oleh karenanya, lembaga pendidikan sekarang ini dituntut selalu melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan.

Pada kesempatan kali ini penulis melakukan penelitian untuk menjawab permasalahan terkait peran manajemen humas dalam membangun citra sekolah. Penelitian ini dilakukan di SD Plus Rahmat Kediri yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi No.32 A, Banjaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Lembaga pendidikan ini berada di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Rahmat. SD Plus Rahmat ini dirancang menjadi sekolah Unggul dan terpadu dengan mengedepankan prinsip-prinsip islami dan mengadaptasi model pembelajaran modern.

Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat di sekitar sekolah. Wawancara tersebut menjelaskan terkait salah satu keunggulan sekolah yang membuat masyarakat tertarik untuk menyekolahkan

---

<sup>4</sup> Nirwana Mutia, Mirnawati dkk, “*MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MTsN 1 BONE*”, mail.jurnal.iainbone.ac.id 7, no. 1 (2018)

anaknyanya di SD Plus Rahmat ini. Menurut masyarakatat sekitar, sekolah ini sudah tidak diragukan lagi kualitas, prestasi serta kegiatan belajar yang menunjang. Sudah bukan rahasia lagi bahwa sekolah ini telah menjadi sekolah terpancang prestasinya setiap tahunnya. Mungkin beberapa orang menganggap biaya pendidikan di sekolah ini terbilang mahal, tetapi dari harga yang ditawarkan menghasilkan pendidikan yang sesuai perkembangan zaman.<sup>5</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada salah satu wali dari murid kelas 4 SD Plus Rahmat. Alasan beliau menyekolahkan putrinya di sekolah ini karena sekolah ini merupakan sekolah bergengsi dengan mutu pendidikan yang berkualitas, kegiatan sekolah yang beragam, yang mana kegiatan tersebut tidak ditemukan di sekolah lain. Beliau memilih sekolah ini sebab SD Plus Rahmat tidak hanya merawat prestasi siswanya tetapi juga hubungan baik dengan wali murid, sering mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua siswa. Sehingga orang tua siswa lebih bisa mempercayai lembaga pendidikan ini untuk anaknya.<sup>6</sup>

SD Plus Rahmat sebagai lembaga pendidikan yang cukup lama berdiri ini tidak berhenti untuk terus berinovasi dalam menyajikan kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan tentu untuk mempertahankan agar citra baik yang dimiliki tidak kalah dengan lembaga pendidikan lainnya. Humas sekolah berusaha menginformasikan aktivitas sekolah secara terbuka ke hadapan public, serta mengumpulkan saran dan harapan para stakeholders yang nantinya dijadikan acuan perumusan renstra dalam rangka pembangunan sekolah yang lebih baik.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bu Yuni, Masyarakatat sekitar SD Plus Rahmat Kediri. Pada tanggal 28 November 2022

<sup>6</sup>Wawancara dengan Niken, wali Murid kelas 4 SD Plus Rahmat Kediri Pada tanggal 3 November 2022

Yang menarik untuk menambah pertimbangan penelitian bahwa SD Plus Rahmat berhasil menjadi penghubung komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Humas SD Plus Rahmat mampu mengelola sirkulasi komunikasi sekolah dengan masyarakat yang dikemas dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan wali murid dan masyarakat. Beragam inovasi kegiatan yang dimiliki ini bahkan jarang ditemui di sekolah jenjang sekolah dasar lain. Hal ini menunjukkan bahwa SD Plus Rahmat telah menjalankan manajemen humas untuk membangun citranya di masyarakat dengan mewujudkan pendidikan sesuai harapan masyarakat tentang pendidikan. SD Plus Rahmat berhasil membangun komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat khususnya wali siswa. Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk membahas mengenai “Peran Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah di SD Plus Rahmat Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam membangun citra sekolah di masyarakat ?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam membangun citra sekolah di masyarakat ?
3. Bagaimana evaluasi kinerja humas dalam membangun citra sekolah yang telah berjalan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen humas dalam membangun citra sekolah di masyarakat

2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas dalam membangun citra sekolah di masyarakat
3. Untuk mengetahui evaluasi kinerja humas dalam membangun citra sekolah yang telah berjalan

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, deskripsi, gagasan dalam pendidikan, terutama yang berkaitan dengan Manajemen Humas dalam meningkatkan komunikasi antara sekolah dan masyarakat luas. Selain itu diharapkan Dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut khususnya dalam bidang studi Manajemen Pendidikan Islam.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebuah bahan untuk meningkatkan kinerja humas dalam meningkatkan citra sekolah

###### b. Bagi kepala sekolah

Dapat menyelesaikan kinerja yang berkaitan dengan bagaimana manajemen Humas dalam meningkatkan citra di SD Plus Rahmat Kediri.

###### c. Bagi waka humas

Dapat mengevaluasi masalah yang berkaitan dengan manajemen humas. Waka humas dapat mengetahui sampai mana peran humas berjalan dalam membangun komunikasi dengan masyarakat.

###### d. Bagi masyarakat dan pembaca

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan dan wawasan baru terkait manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah.

## **E. Definisi Konsep**

### **1. Manajemen Humas**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilaksanakan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Secara istilah manajemen berarti rangkaian proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi yang dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian orang-orang maupun sumber daya lainnya. Menurut Hasibuan dalam buku Mohamad Mustari mengatakan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>7</sup> Manajemen bisa membuat kehidupan kita lebih baik. Karena itu, manajemen sangat penting untuk mendorong kemakmuran masyarakat. Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan alat untuk menyebarkan informasi dan gagasan, bisa antara organisasi ke masyarakat atau sebaliknya. Kegiatan humas berperan penting dalam setiap lembaga atau organisasi lainnya termasuk pada lembaga pendidikan.<sup>8</sup> Humas pada lembaga pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan manajemen yang memfokuskan pada kegiatan komunikasi secara terarah antara lembaga pendidikan dan masyarakat melalui langkah-langkah : saling mengenal, memahami, mengasihi, bermusyawarah, menolong, serta saling menanggung sehingga tercipta

---

<sup>7</sup> Mohamad Mustari, “*Manajemen Pendidikan*” (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 2.

<sup>8</sup> Qibtiyah Mar’atul. “*Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta menuju Sekolah Unggul Berkompetitif*”, dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/> 14 Januari 2021.

suatu kerjasama yang baik serta saling menguntungkan terhadap pihak terkait dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>9</sup>

## 2. Citra Sekolah

Citra adalah label yang diberikan oleh masyarakatatata dari gambaran atas perilaku sebuah kelompok, perusahaan, organisasi atau instansi. Dapat dikatakan juga bahwa citra merupakan kesan yang diterima oleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertian tentang fakta yang ditemui atau didapati. Pada dasarnya citra itu abstrak dan tidak dapat diukur secara sistematis, tetapi wujudnya dapat dirasakan dari hasil penilaian atas baik atau buruk, seperti penerimaan dan tanggapan positif maupun negatif atas pendapat masyarakatatata luas.<sup>10</sup>

Citra diartikan sebagai gambaran yang diberikan masyarakatatata terhadap pribadi orang lain yang dilihat ataupun sebuah organisasi. Dari pengertian ini kita simpulkan bahwa citra sekolah adalah sebuah gambaran (positif atau negatif) yang keluar dari penilaian seseorang ketika memandang sebuah sekolah atau sekolah . sehingga citra sekolah adalah sesuatu hal yang tidak berwujud, dapat berkesan kuat dan melekat pada seseorang, namun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah citra positif dari sebuah sekolah , yakni yang menggambarkan sekolah unggul dengan berbagai perangkat pendukung, mulai dari pengajaran, fasilitas, sumber daya manusia serta lulusan yang dihasilkan.

Upaya pencitraan suatu sekolah dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Untuk itu, upaya pencitraan suatu sekolah atau sekolah harus

---

<sup>9</sup> Juhji,dkk , 2020 “*Manajemen Humas Sekolah* “ Bandung, WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG,

<sup>10</sup> Ningsih Israyati Trisna,engki Pramusinto,2017 “*Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMK YPE Sumpiuh Kab. Banyumas*” *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 6 (2) (2017) Hal 409



merupakan bagian integral dari program sekolah dan berbasis pada visi dan misi Lembaga.<sup>11</sup>

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam proses penyusunan penelitian ini, tentu memerlukan sebuah acuan berupa jurnal terdahulu untuk dijadikan sebagai kajian awal. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kesamaan dan pengulangan sebuah penelitian sehingga penulis dapat mengetahui letak perbedaannya serta menentukan arah penelitian yang harus dilakukan. Berdasarkan hasil penelusuran data, berikut beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema Manajemen Humas dalam membangun Citra Sekolah :

Penelitian pertama oleh Saipul Annur dan Ulia, UIN Raden Fatah Palembang (2019), Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya Di Sekolah Aliyah Negeri 1 Palembang. Dengan hasil : Peran Humas sebagai komunikator dilakukan sebagai penyambung komunikasi baik dari dalam Madrasah maupun luar Sekolah kemudiann dalam memberikan informasi yang positif disini juga dibantu oleh jurnalistik yang merupakan anggota Humas/siswa di Sekolah Aliyah Negeri 1 Palembang. Peran Humas dalam membina hubungan/ relationship terbagi menjadi dua, yang pertama dari publik internal dan yang kedua dari pihak eksternal.<sup>12</sup>

Penelitian kedua oleh Luthfi Khoirotunniswah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2019), Manajemen Hubungan Masyarakatat Dalam Membangun Citra Lembaga Di Sekolah Tsanawiyah Negeri 3 Jomban. Dengan hasil: contoh pelaksanaan humas yang dilakukan oleh MTsN 3 Jombang antara lain mengadakan

---

<sup>11</sup> Muhajirin. 2021. “ *Kinerja Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMAN 12 Band Aceh*” .Banda Neira

<sup>12</sup> Annur Saipul, Ulia. skripsi “*Peran Humas dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya di Sekolah Aliyah Negri 1 Palembang*” (Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang. 2019).

rapat dengan wali murid untuk sosialisasi program atasan dan perkembangan peserta didik, menyelenggarakan bazar dan pameran karya hasil sekolah, mengadakan silaturahmi dengan guru dan wali murid, mengelola penyiaran radio, website sekolah dan *gateway*, menyusun program pelaksanaan layanan terpadu, dan mengelola hubungan dengan mitra kerja<sup>13</sup>

Penelitian Ketiga oleh Muh. Ainun Najib, IAIN Kediri (2021), Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MTSN 1 Kota Kediri. Dengan hasil: Kegiatan Manajemen Hubungan Masyarakat untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri yaitu melalui pendekatan Kerjasama dan pendekatan keagamaan<sup>14</sup>

Penelitian keempat oleh Muhajirin, UIN Ar Raniry Banda Aceh (2021), Kinerja Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMAN 12 Banda Aceh. Dengan hasil: Kinerja humas dalam meningkatkan citra sekolah SMAN 12 Banda Aceh dengan melakukan menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi yang diberikan kepada publik. Kedua monitoring. Ketiga memperbaiki citra sekolah dengan mempromosikan sekolah kepada publik agar tertarik terhadap SMAN 12 Banda Aceh. Keempat komunikasi humas dengan public, mampu menginformasikan apa saja yang ada di sekolah ini.<sup>15</sup>

Penelitian kelima oleh Masduki Ahmad Universitas Negeri Jakarta (2021), Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Masa Pandemi Covid – 19. Dengan hasil : Sebagai sekolah swasta manajemen hubungan

---

<sup>13</sup> Khoirotnun Niswah Luthfi. Skripsi “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga di Sekolah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang*” (UIN Sunan Ampel Surabaya.2019)

<sup>14</sup> Najib Muh. Ainun. Skripsi “*Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri*” (IAIN Kediri. 2021)

<sup>15</sup> Muhajirin. Skripsi “*Kinerja Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMAN 12 Banda Aceh*” (UIN Ar Raniry Banda Aceh. 2021)

masyarakatat merupakan salah satu strategi yang digunakan agar dapat bersaing dengan sekolah sekolah lain terutama di masa pandemi dimana pendidikan dilaksanakan secara jarak jauh. Majunya teknologi dan melonjaknya kemampuan masyarakatat dalam menggunakan sosial media menjadi celah bagi sekolah untuk menggunakannya sebagai strategi dalam meningkatkan citra sekolah<sup>16</sup>

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Judul dan Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Saipul Annur dan Ulia (2019) “ Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya di Sekolah Aliyah Negeri 1 Palembang “	Yang membedakan yaitu fokus penelitian terdahulu memaparkan terkait strategi manajemen humas dalam membangun citra sekolah dilakukan dengan mengedepankan budaya sekolah.	Sama sama meneliti terkait peran humas dalam meningkatkan citra sekolah
2.	Luthfi Khoirotun Niswah (2019) “Manajemen Hubungan Masyarakatat Dalam Membangun Citra Lembaga Di Sekolah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang”	Perbedaan dengan penelitian yang saat ini dilakukan yaitu fokus penelitian memaparkan tidak hanya konsep manajemen humas saja, tetapi juga memuat strategi, hingga faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan manajemen humas di lembaga pendidikan	Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama membahas manajemen humas dalam membangun citra sekolah.
3.	Muh. Aiunun Najib (2021) “ Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Partisipasi	Yang membedakan yaitu fokus penelitian membahas mengenai peran manajemen humas dalam	Sama sama meneliti terkait peran Manajemen Humas dalam menjembatani komunikasi antara

<sup>16</sup> Ahmad Masduki. Skripsi “*Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakatat dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Masa PAndemik Covid -19* “ (Universitas Negeri Jakarta . 2021)

	Masyarakat Di MTsN 1 Kota Kediri”	meningkatkan partisipasi masyarakat di lembaga pendidikan.	lembaga sekolah dengan masyarakat.
4.	Muhajirin (2021) “Kinerja Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMAN 12 Banda Aceh”	Yang membedakan yaitu lokasi penelitian dan fokus penelitian yang diangkat	Sama sama meneliti terkait peran manajemen humas dalam menjembatani komunikasi antara lembaga sekolah dengan masyarakat.
5.	Masduki Ahmad (2021) “Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Masa Pandemi Covid 19”	Yang membedakan yaitu Penelitian dilakukan ketika pandemi Covid yang mana keadaan penelitian dan fokus penelitian lebih ke pada masa pandemik.	Sama sama membahas tentang manajemen humas dalam membangun citra sekolah